

Perbandingan Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Perbandingan pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa Keuangan) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2021-2023

Misriatun^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: misriyatun310@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and compare the impact of Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of manufacturing companies and financial service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2021-2023 period. CSR is a strategic factor in company operations as it has the potential to enhance reputation, strengthen relationships with stakeholders, and influence financial performance. In this study, financial performance is measured using several indicators, including Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). This research employs a quantitative approach using multiple regression analysis to examine the relationship between CSR and financial performance. The sample is selected using the purposive sampling technique, considering companies that consistently publish annual reports and sustainability reports throughout the study period. The findings of this study are expected to provide insights into the differences in the impact of CSR on financial performance in both sectors and offer recommendations for company management in optimizing CSR policies.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), financial performance, manufacturing companies, financial service companies, Indonesia Stock Exchange (BEI).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta membandingkan dampak *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. CSR menjadi faktor strategis dalam operasional perusahaan karena berpotensi meningkatkan reputasi, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mempengaruhi kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan beberapa indikator, yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana untuk menguji hubungan antara variabel CSR dan kinerja keuangan. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perbedaan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan di kedua sektor tersebut serta memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan dalam mengelola kebijakan CSR secara lebih optimal.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), kinerja keuangan, perusahaan manufaktur, perusahaan jasa keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan aspek fundamental dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Informasi laba menjadi salah satu elemen penting yang diperhatikan oleh pihak eksternal, seperti investor, dalam menentukan keputusan investasi. Selain itu, bagi pihak internal, informasi ini digunakan untuk mengevaluasi pencapaian perusahaan, menyusun strategi bisnis di masa depan, serta menilai

kontribusi setiap divisi terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Avilya & Ghozali, 2022). Untuk mengukur kinerja keuangan, digunakan rasio keuangan seperti *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*, yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan modalnya (Julialevi & Ramadhanti, 2021).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan perlu mengadopsi strategi yang tepat untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangan mereka, salah satunya dengan menerapkan CSR. CSR tidak hanya berfokus pada tanggung jawab perusahaan terhadap pemegang saham, tetapi juga terhadap berbagai pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah (Oktamayuni, 2021). Pendekatan Triple Bottom Line dalam CSR menyoroti tiga elemen utama, yaitu keuntungan ekonomi (*profit*), kesejahteraan sosial (*people*), dan keberlanjutan lingkungan (*planet*). Pendekatan ini menekankan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan pencapaian laba, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkannya.

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya CSR semakin meningkat. Banyak perusahaan mengklaim telah menerapkan CSR dalam operasionalnya, meskipun masih terdapat variasi dalam implementasinya. Beberapa perusahaan berhasil mengintegrasikan CSR secara efektif, sementara yang lain menghadapi berbagai kendala, seperti pencemaran lingkungan dan eksploitasi tenaga kerja (Allan et al., 2020). Pemerintah Indonesia telah memperketat regulasi terkait pelaksanaan CSR, seperti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 tentang Program *PROPER* serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang mengatur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Oktamayuni, 2021).

Sektor manufaktur dan jasa keuangan memiliki karakteristik yang berbeda dalam penerapan CSR. Perusahaan manufaktur berfokus pada proses produksi dan pengelolaan sumber daya, sedangkan perusahaan jasa keuangan bergerak di bidang pengelolaan dana serta investasi dan beroperasi di bawah regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Oktamayuni, 2021; Virani, 2023). Meskipun penelitian mengenai hubungan antara CSR dan kinerja keuangan telah banyak dilakukan, sebagian besar hanya berfokus pada satu sektor industri tertentu. Studi yang membandingkan dampak CSR pada sektor manufaktur dan jasa keuangan masih terbatas, khususnya di Indonesia, mengingat adanya perbedaan dalam operasional dan tantangan implementasi CSR di masing-masing sektor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis perbedaan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur dan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan, regulator, serta investor mengenai peran CSR dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi Indonesia melalui penerapan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility CSR* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
- 2 Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility CSR* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
- 3 Apakah terdapat perbedaan dalam pengaruh *Corporate Social Responsibility CSR* terhadap kinerja keuangan antara perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan?

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

2. Untuk mengevaluasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa keuangan:
3. Untuk membandingkan efek *Corporate Social Responsibility* pada kinerja keuangan di kedua sektor.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Dalam konteks pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan, penelitian ini diharapkan untuk membantu mengembangkan teori baru, terutama teori *stakeholder* dan legitimasi.
 - a. Teori *stakeholder*
Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan CSR dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya (*stakeholders*). Dengan menggunakan teori ini, penelitian ini menemukan bahwa mempertahankan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan (seperti investor, konsumen, dan komunitas lokal) dapat menjadi komponen penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis.
 - b. Teori Legitimasi
Studi ini menunjukkan bahwa layanan pelanggan (CSR) dapat digunakan oleh bisnis sebagai alat untuk memperoleh, mempertahankan, dan memperkuat legitimasi sosial. Penekanan khusus diberikan pada bagaimana perusahaan dapat menggunakan CSR untuk menyesuaikan diri dengan harapan masyarakat dan meningkatkan reputasi mereka, yang berdampak positif pada kinerja keuangan.
2. Pengembangan literasi keuangan Dan CSR
Penelitian ini akan menambah wawasan dan literatur akademik mengenai hubungan antara CSR dan kinerja keuangan dalam konteks Perusahaan di Indonesia.
3. Perbandingan Sektor Industri
Studi ini menawarkan analisis komparatif yang memperkaya pemahaman tentang perbedaan pengaruh CSR pada sektor manufaktur dan jasa keuangan, yang memiliki karakteristik operasional dan pasar yang berbeda.
4. Pendukung Keberlanjutan
Peran CSR dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan, sehingga menjadi rujukan bagi akademis yang tertarik dengan topik terkait strategi bisnis keberlanjutan.

Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan
 - a. Daya saing yang lebih tinggi
Perusahaan dapat memahami bagaimana CSR memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing di tengah pasar kompetitif
 - b. Strategi pengembangan CSR
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menyusun strategi CSR yang lebih efektif dalam mendukung kinerja keuangan
2. Bagi investor
 - a. Mengurangi risiko investasi
Investor dapat menggunakan informasi dari penelitian ini untuk memilih Perusahaan dengan pelaksanaan CSR yang baik sebagai indikator kinerja keuangan yang stabil dan risiko yang lebih rendah.
3. Dasar keputusan investasi
Studi ini memberikan wawasan kepada investor tentang sektor mana (manufaktur atau jasa keuangan) yang menunjukkan hubungan CSR-kinerja keuangan yang lebih kuat.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi menekankan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan norma dan batasan sosial yang berlaku. Konsep ini didasarkan pada kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat, di mana perusahaan memperoleh legitimasi melalui penerapan praktik yang bertanggung jawab, termasuk *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Chariri & Ghozali, 2018). CSR menjadi salah satu mekanisme yang dapat digunakan untuk menjaga hubungan dengan masyarakat dan memastikan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang (Inas & Mildawati, 2022).

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, pemasok, pelanggan, serta lingkungan sosial (Suryani & Wijayanti, 2022). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kepentingan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan, guna menciptakan stabilitas bisnis dan keberlanjutan operasional (Inas & Mildawati, 2022).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan pencapaian perusahaan dalam periode tertentu yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Investor dan kreditor menggunakan informasi ini untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi (Inas & Mildawati, 2022). Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan ROE mengukur tingkat pengembalian modal terhadap ekuitas pemegang saham (Inas & Mildawati, 2022).

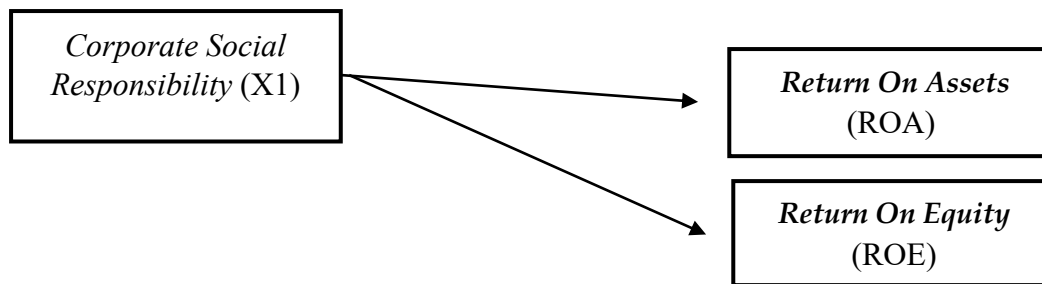
Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merupakan komitmen perusahaan untuk menjalankan bisnis secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dengan meningkatkan kesejahteraan karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat luas (*World Business Council for Sustainable Development*, 1998). Di Indonesia, CSR diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, yang menegaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab sosial dalam membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan masyarakat (Inas & Mildawati, 2022).

Pengukuran CSR dalam penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)*, yang didasarkan pada standar *Global Reporting Initiative (GRI)*. Pengungkapan CSR mencakup tiga aspek utama: ekonomi, lingkungan, dan sosial, dengan total 117 indikator (Prena & Mulyawan, 2020). Sistem penilaian menggunakan metode dikotomi, di mana setiap indikator yang diungkapkan diberi skor 1, sedangkan yang tidak diungkapkan diberi skor 0.

Perbedaan Karakteristik Perusahaan Manufaktur dan Jasa Keuangan

Perusahaan manufaktur berfokus pada produksi barang dengan mengelola bahan baku menjadi produk jadi, serta membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar. Sebaliknya, perusahaan jasa keuangan bergerak dalam pengelolaan dana, seperti perbankan, pasar modal, dan asuransi, yang beroperasi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Oktamayuni, 2021; Virani, 2023). Dengan karakteristik yang berbeda ini, implementasi CSR pada kedua sektor dapat memiliki dampak yang berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan.



Gambar 1 Kerangka kerja konseptual

Keterangan :

- : Pengaruh parsial
 -----→ : Pengaruh simultan

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*
 H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada pengukuran hubungan antar variabel menggunakan data numerik yang diolah secara statistik. Jenis penelitian ini bersifat komparatif kausal, yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan serta membandingkan pengaruh tersebut antara Perusahaan manufaktur dan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.

Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hipotesis secara objektif melalui analisis data sekunder, seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perusahaan. Penelitian ini berusaha untuk memahami sejauh mana CSR berkontribusi terhadap kinerja keuangan serta mengidentifikasi perbedaan pengaruh di antara dua sektor industri yang memiliki karakteristik operasional yang berbeda.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Damayanti et al., (2021:141-150). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor manufaktur dan jasa keuangan pada tahun 2021-2023.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Metode pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Dengan kriteria tertentu:

Kriteria perusahaan manufaktur :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2021-2023
- 2) Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan tahunan *annual reportnya* dan laporan keberlanjutan *sustainability report* secara berturut-turut pada tahun 2021-2023
- 3) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah
- 4) Perusahaan manufaktur yang mendapatkan laba

Kriteria perusahaan jasa keuangan :

- 1) Perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2021-2023
- 2) Perusahaan jasa keuangan yang mengungkapkan laporan tahunan *annual reportnya* dan laporan keberlanjutan *sustainability report* secara berturut-turut pada tahun 2021-2023
- 3) Perusahaan jasa keuangan yang menggunakan mata uang rupiah
- 4) Perusahaan jasa keuangan yang mendapatkan laba

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan Manufaktur

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Corporate social responsibility</i>	144	.2821	.8376	.597045	.0697883
<i>Return on asset</i>	144	.0010	1.7830	.142785	.2452045
<i>Return on equity</i>	144	.0020	1.4200	.168674	.2134967
<i>Valid N (listwise)</i>	144				

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1. maka dapat diketahui bahwa untuk *corporate social responsibility* tahun 2021-2023 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu sebesar 0,8376 pada perusahaan PT. Astra International Tbk, tahun 2023 dan nilai terendah yaitu sebesar 0,2821 pada PT Garuda Metalindo Tbk, tahun 2021 dengan standar deviasi sebesar 0,0697883 dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0, 597045. Hasil analisis *Return on Asset* diperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 1,7830 pada PTDiamond Food Indonesia Tbk, tahun 2021 dan nilai terendah yaitu sebesar 0,0010 pada PT. Integra Indocabinet Tbk, tahun 2022 dengan standar deviasi sebesar 0,2452045 dengan nilai rata-rata sebesar 0,142785. Pada variabel *return on equity* diperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 1,4200 pada PT. Unilever Indonesia Tbk, tahun 2022 dan nilai terendah yaitu sebesar 0,0020 pada PT. Saraswanti Anugerah Makmur Tbk, tahun2023 dengan standar deviasi sebesar 0,2134967 dengan nilai rata-rata sebesar 0,168674.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan Jasa Keuangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Corporate social responsibility</i>	156	.2906	.8376	.601414	.0715825
<i>Return on asset</i>	156	.0010	.1220	.022940	.0231146
<i>Return on equity</i>	156	.0010	.5890	.076609	.0697357
<i>Valid N (listwise)</i>	156				

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat diketahui bahwa untuk *corporate social responsibility* tahun 2021-2023 dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yaitu sebesar 0,8376 pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, tahun 2022 dan nilai terendah yaitu sebesar 0,2906 pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk, tahun 2021 dengan standar deviasi sebesar 0,0715825 dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,601414. Hasil analisis *return on asset* diperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 0,1220 pada PT. Bank Pan Indonesia Tbk, tahun 2022 dan nilai terendah yaitu sebesar 0,0010 pada PT. Asuransi Bintang Tbk, tahun 2023 dengan *standar deviasi* sebesar 0,0231146 dengan nilai rata-rata sebesar 0,022940. Pada variabel *return on equity* diperoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 0,5890 pada PT. Bank Central Asia Tbk, tahun 2023 dan nilai terendah yaitu sebesar 0,0010 pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk, tahun 2023 dengan standar deviasi sebesar 0,0697357 dengan nilai rata-rata sebesar 0,076609.

Hasil Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode uji sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan *test distribution normal* dimana kriteria yang digunakan yaitu: jika Sig >5% ($\alpha = 0,05$) maka data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Perusahaan Manufaktur

Unstandardized Residual		
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23868419
Most Extreme Differences	Absolute	.298
	Positive	.298
	Negative	-.225
Test Statistic		.298
Asymp. Sig. (2-tailed)		.230 ^c

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Perusahaan Jasa Keuangan

Unstandardized Residual		
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03291451
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.081
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206 ^c

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Hasil uji normalitas data untuk perusahaan manufaktur diperoleh nilai Asymp. sig. sebesar 0,230, dan untuk perusahaan jasa keuangan sebesar 0,206 lebih besar dari 0,05 (5%) sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian Asumsi Klasik

Untuk membuktikan apakah model regresi linier berganda yang dipergunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik atau belum, maka selanjutnya akan dilakukan evaluasi ekonometrika. Evaluasi ekonometrika terdiri dari multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinearitas Perusahaan Manufaktur

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Corporate social responsibility	0,940	1,032

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

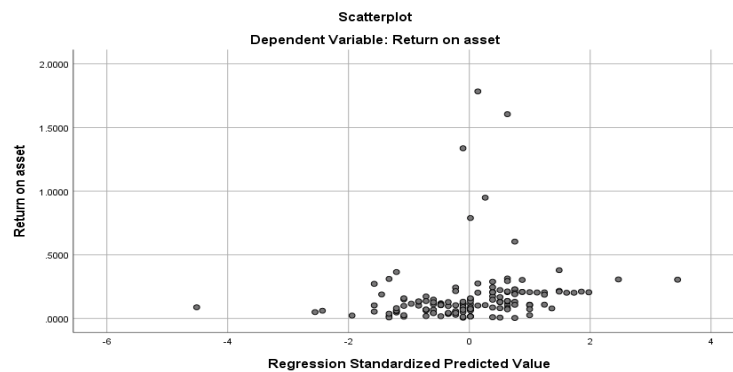
Tabel 6. Hasil Pengujian Multikolinearitas Perusahaan Jasa Keuangan

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Corporate social responsibility	0,965	1,067

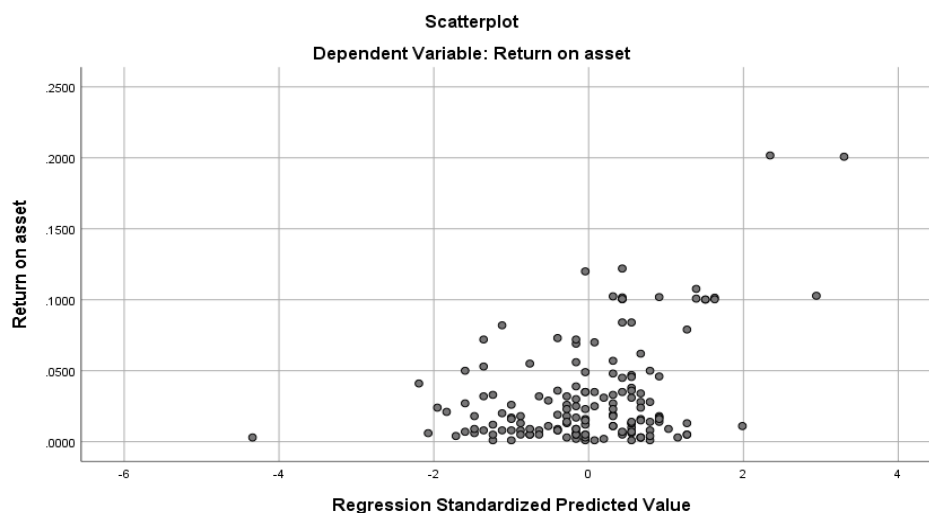
Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas di sekitar angka satu dan nilai *tolerance* mendekati angka 1. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas multikolinearitas. Nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) pada variabel *Corporate social responsibility* yaitu sebesar 1,032 untuk perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan sebesar 1,067 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF disekitar angka 1, sedangkan nilai *tolerance* mendekati angka 1 yaitu sebesar 0,940 untuk perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan sebesar 0,965. Dengan demikian menunjukkan bahwa pada variabel *corporate social responsibility* tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Perusahaan Manufaktur
 Sumber: Data diolah, Tahun 2025



Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Perusahaan Jasa Keuangan
 Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diketahui bahwa titik-titik yang terbentuk pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan bebas heteroskedastisitas. Dengan demikian membuktikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini efisien dan kesimpulan yang dihasilkan tepat.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Perusahaan Manufaktur

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,183 ^a	0,034	0,027	0,2395231	0,646

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi Perusahaan Jasa Keuangan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.415 ^a	.172	.167	.0330212	1.634
a. Predictors: (Constant), Corporate social responsibility					
b. Dependent Variable: Return on asset					

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,646 untuk perusahaan manufaktur dan untuk perusahaan jasa keuangan sebesar 1,634 di mana angka tersebut terletak di antara -2 dan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Manufaktur

Tabel 11. Hasil Uji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Asset* Manufaktur

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.212	.173		-1.231	.220
	Corporate social responsibility	.638	.287	.183	2.223	.028

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 11, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = -0,212 + 0,638X + e$$

Berdasarkan persamaan garis regresi linier sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

- a = -0,212 merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, jika variabel bebas yaitu *corporate social responsibility* mempunyai nilai sama dengan nol.
- b = 0,638 merupakan slope atau koefisien arah variabel *corporate social responsibility* (X) yang mempengaruhi *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, koefisien regresi (b) sebesar 0,638 dengan tanda positif. Dengan hasil tersebut berarti bahwa *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 akan naik sebesar 0,638.
- e = merupakan nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan.

Tabel 12. Hasil Uji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Equity* Manufaktur

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.170	.149		-1.141	.256
	Corporate social responsibility	.602	.248	.199	2.425	.017

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada Tabel 12, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = -0,170 + 0,02X + e$$

Berdasarkan persamaan garis regresi linier sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

- a = -0,170 merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, jika variabel bebas yaitu *corporate social responsibility* mempunyai nilai sama dengan nol.
- b = 0,602 merupakan slope atau koefisien arah variabel *corporate social responsibility* (X) yang mempengaruhi *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, koefisien regresi (b) sebesar 0,602 dengan tanda positif. Dengan hasil tersebut berarti bahwa *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 akan naik sebesar 0,602.
- e = merupakan nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi

return on equity pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana jasa keuangan

Tabel 13. Hasil Uji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Asset* Jasa keuangan

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.094	.022		-4.200	.000
	Corporate social responsibility	.210	.037	.415	5.660	.000

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 13, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = -0,094 + 0,210X + e$$

Berdasarkan persamaan garis regresi linier sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

a = -0,094 merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari *return on asset* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, jika variabel bebas yaitu *corporate social responsibility* mempunyai nilai sama dengan nol.

b = 0,210 merupakan slope atau koefisien arah variabel *corporate social responsibility* (X) yang mempengaruhi *return on asset* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, koefisien regresi (b) sebesar 0,210 dengan tanda positif. Dengan hasil tersebut berarti bahwa *return on asset* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 akan naik sebesar 0,210.

e = merupakan nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *return on asset* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan.

Tabel 14. Hasil Uji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Equity* Jasa keuangan

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.062	.048		-1.286	.200
	Corporate social responsibility	.244	.080	.239	3.058	.003

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada Tabel 14, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = -0,062 + 0,244X + e$$

Berdasarkan persamaan garis regresi linier sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

a = -0,062 merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari *return on equity* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, jika variabel bebas yaitu *corporate social responsibility* mempunyai nilai sama dengan nol.

b = 0,244 merupakan slope atau koefisien arah variabel *corporate social responsibility* (X) yang mempengaruhi *return on equity* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, koefisien regresi (b) sebesar 0,244 dengan tanda positif. Dengan hasil tersebut berarti bahwa *return on equity* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 akan naik sebesar 0,244.

e = merupakan nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi

return on equity pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023

a. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Asset* Manufaktur

Tabel 15. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,284	1	0,284	4,943	0,028 ^b
Residual	8,147	142	0,057		
Total	8,430	143			

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,943 dengan nilai probabilitas sebesar 0,028 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel *corporate social responsibility* terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Tabel 16. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.183 ^a	.034	.027	.2395231	.646
a. Predictors: (Constant), Corporate social responsibility					
b. Dependent Variable: Return on asset					

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 16 dapat diketahui nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,034, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 dapat dijelaskan sebesar 3,4%, sedangkan sisanya sebesar 96,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 17. Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.212	.173		-1.231	.220
	Corporate social responsibility	.638	.287	.183	2.223	.028

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 17 maka dapat diketahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,223 dan probabilitas sebesar 0,028 ($p < 0,05$). Artinya adanya pengaruh signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Equity* Manufaktur

Tabel 18. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,252	1	0,252	5,881	0,017 ^b
Residual	6,095	142	0,043		
Total	6,348	143			

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 18 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,881 dengan nilai probabilitas sebesar 0,017 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel *corporate social responsibility* terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

1) Hasil Uji Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) dapat disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.199 ^a	.040	.033	.2071799	.739

a. Predictors: (Constant), Corporate social responsibility

b. Dependent Variable: Return on equity

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 19 dapat diketahui nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,040, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 dapat dijelaskan sebesar 4%, sedangkan sisanya sebesar 96% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 20. Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.170	.149		-1.141	.256
	Corporate social responsibility	.602	.248	.199	2.425	.017

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 20 maka dapat diketahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,425 dan probabilitas sebesar 0,017 ($p < 0,05$). Artinya adanya pengaruh signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di BEI periode 2021-2023

a. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset Jasa Keuangan

Tabel 21. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.035	1	.035	32.039	.000 ^b
Residual	.168	154	.001		
Total	.203	155			

a. Dependent Variable: Return on asset

b. Predictors: (Constant), Corporate social responsibility

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 21 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32,039 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel *corporate social responsibility* terhadap *return on asset* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Tabel 22. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.415 ^a	.172	.167	.0330212	1.634

a. Predictors: (Constant), Corporate social responsibility

b. Dependent Variable: Return on asset

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 22 dapat diketahui nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,172, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on asset* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 dapat dijelaskan sebesar 17,2%, sedangkan sisanya sebesar 82,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 23. Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.094	.022		-4.200	.000
	Corporate social responsibility	.210	.037	.415	5.660	.000

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 23 maka dapat diketahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on asset* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,660 dan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya adanya pengaruh signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap *return on asset* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

b. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Equity Jasa Keuangan

1) Hasil Uji F

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.047	1	.047	9.353	.003 ^b
	Residual	.778	154	.005		
	Total	.825	155			
a. Dependent Variable: Return on equity						
b. Predictors: (Constant), Corporate social responsibility						

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 24 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,353 dengan nilai probabilitas sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan variabel *corporate social responsibility* terhadap *return on equity* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Tabel 25. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.239 ^a	.057	.051	.0710662	1.517

a. Predictors: (Constant), Corporate social responsibility

b. Dependent Variable: Return on equity

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 25 dapat diketahui nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,057, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on equity* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 dapat dijelaskan sebesar 5,7%, sedangkan sisanya sebesar 94,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 26. Hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.062	.048		-1.286	.200
	Corporate social responsibility	.244	.080	.239	3.058	.003

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 26 maka dapat diketahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on equity* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,058 dan probabilitas sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Artinya adanya pengaruh signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap *return on equity* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hasil Analisis perbedaan dalam pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Keuangan

Tabel 27. Hasil Perbandingan beta (β) *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa Keuangan

No.	Sektor	Kinerja Keuangan	
		ROA	ROE
1.	Manufaktur	0,183	0,199
2.	Keuangan	0,415	0,239

Sumber: Data diolah, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 27 menunjukkan bahwa pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *return on asset* pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 memiliki nilai beta (β_1) lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan manufaktur. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan jasa keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap upaya perusahaan menghasilkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan jasa keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap upaya perusahaan menghasilkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan jasa keuangan memiliki pengaruh yang lebih tinggi dalam peningkatan kinerja keuangan.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka pembahasan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility CSR* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Jadi dengan adanya perubahan atau peningkatan *corporate social responsibility* maka kinerja keuangan yang meliputi *Return On Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 akan mengalami peningkatan.

Menurut Meliawati et al. (2021), *corporate social responsibility (CSR)* merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dengan tujuan meningkatkan perekonomian, kesejahteraan masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan. Pengungkapan CSR berperan dalam membangun citra positif perusahaan, sehingga keberadaannya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk berbagai kegiatan sosial, seperti bantuan lingkungan, donasi bencana alam, program pendidikan, kesehatan, serta tanggung jawab sosial lainnya, mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungannya (Fadillah, 2023).

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang aktif dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya dapat meningkatkan citra perusahaan, yang pada akhirnya mengurangi potensi tuntutan atau protes dari masyarakat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nida & Rosdiana (2022) serta Khoesuma (2022), yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility CSR* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Jadi dengan adanya perubahan atau peningkatan *corporate social responsibility* maka kinerja keuangan yang meliputi *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 akan mengalami peningkatan.

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan maksimal. Namun, beberapa perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional mereka dapat berdampak pada lingkungan sekitar, sehingga muncul tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan (Julythiawati, 2023).

Pelaksanaan *corporate social responsibility (CSR)* memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan volume penjualan serta pangsa pasar, dan daya tarik bagi calon investor melalui citra positif yang terbentuk. Reputasi perusahaan menjadi faktor penting bagi calon investor, yang biasanya dinilai dari profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, menjaga reputasi perusahaan sangatlah penting guna memastikan keberlanjutan bisnis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shahnia (2021), yang menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dianggap sebagai aset strategis dan kompetitif bagi suatu perusahaan. Penerapan CSR memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara lebih efektif dalam menghasilkan keuntungan serta mencapai tujuan profit secara keseluruhan.

Salah satu cara untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah dengan menggunakan *rasio Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, rasio ini dihitung dengan menggunakan laba setelah pajak serta rata-rata total aset perusahaan (Lubis, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aritonang & Rahardja (2022), Damarsiwi (2022), serta Ningsih et al. (2022), yang menemukan bahwa semakin luas pengungkapan CSR, semakin besar peningkatan ROA pada perusahaan.

Perbedaan dalam pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan antara perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan jasa keuangan memiliki pengaruh yang lebih tinggi dalam peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan perusahaan manufaktur. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan *Corporate social responsibility* pada perusahaan sektor jasa keuangan dapat digunakan sebagai alat *marketing* model baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan secara jangka panjang atau berkelanjutan.

Hasil analisis mengungkap bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki peran penting bagi perusahaan manufaktur, terutama dalam meningkatkan reputasi, membangun kepercayaan, serta mendorong loyalitas pelanggan. Selain itu, CSR juga berkontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. Jika kondisi ini tercapai, CSR dapat memperkuat kinerja keuangan melalui hubungan yang lebih baik dengan stakeholder, peningkatan citra perusahaan, serta daya tarik yang lebih tinggi bagi pelanggan. Menurut Youn et al. (2021), perusahaan di sektor keuangan yang berhasil mengintegrasikan CSR dalam strategi bisnis mereka cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih optimal.

Perusahaan dalam melaksanakan berbagai kegiatan CSR berarti perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya, dan biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang harus ditanggung oleh perusahaan sehingga mengurangi pendapatan, dan mengakibatkan tingkat profit perusahaan akan mengalami penurunan. Akan tetapi, sisi baik dengan melaksanakan kegiatan CSR, citra perusahaan akan semakin baik di mata masyarakat, sehingga loyalitas masyarakat terhadap perusahaan akan semakin tinggi (Pratiwi, 2020). Kondisi ini menjadikan kegiatan *Corporate social responsibility* memberikan dampak positif terhadap upaya perusahaan manufaktur dalam peningkatan pencapaian kinerja keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Adanya pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa adanya peningkatan *corporate social responsibility* maka kinerja keuangan perusahaan yang meliputi *return on asset* dan *return on equity* juga akan mengalami peningkatan.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Adanya pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa adanya peningkatan *corporate social responsibility* maka kinerja keuangan perusahaan yang meliputi *return on asset* dan *return on equity* juga akan mengalami peningkatan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan antara perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil perbandingan nilai beta (β_1) dimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan jasa keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap upaya peningkatan kinerja keuangan.

Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan kepada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang menentukan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menambah dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga menjadi daya tarik investor untuk melakukan aktivitas investasi yang dilakukan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan proksi yang berbeda dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui secara lengkap terkait dengan upaya perusahaan dalam memaksimalkan pencapaian kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jangka waktu pengamatan dan teknik analisis data yang digunakan agar diperoleh kondisi yang sebenarnya dalam mendukung pencapaian kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, F., Sondakh, J. J., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 11(1).
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M Avilya, L. T., & Ghazali, I. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris

- Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4).
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2018). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Julialevi, K. O., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan Bumh Dan Swasta). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 91-95.
- Inas, S. A. S., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(5)
- Oktamayuni, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2019. *Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 64-77.
- Prena, G. D., & Mulyawan, I. G. I. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131-142.
- Suryani, L., & Wijayanti, R. (2022). Kinerja Bank Syariah: Pengungkapan ICSR Berdasarkan Teori Stakeholder Dari Perspektif Islam. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 479-486.
- Virani, A. (2023). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dengan Whistleblowing System Sebagai Variabel Pemoderasi Terhadap Pengungkapan Kecurangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Multi Data Palembang).
- Damarsiwi, E.P. M., Mahrina, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Reposibility Disclosure, Intellectual Capital Terhadap Return On Asset. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).
- Desdi Romawati Aritonang, Liana Rahardja (2022), Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Noncyclicals Dan Basic Material, *JBMA : Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi Vol.IX No.1 Maret 2022*
- Intan Nur Fadillah (2023), Literature Review: Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Citra Positif Bank Syariah di Masyarakat, *IMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* 4(1)
- Khairul Anwar Lubis (2022), Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019, *JBMA : Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, Vol.IX No.1 Maret 2022
- Meliawati, T., Fadillah, A., & Gerald, S. C. (2021). Pengaruh Kegiatan Corporate Social Responsibility Local Farmer Empowerment Terhadap Citra Pizza Hut. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1702–1711.
- Ni Putu Manik Julythiawati (2023), Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan, *Public Service And Governance Journal Vol.4, No.2 Juli 2023*
- Ningsih, N., Alimuddin, Nagu, N., & Madein, A. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility on Return on Assets, Return on Equity, and Net Profit Margin: Study of

Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange, 2016-202

- Nurul Ajeng Shahniah (2021), Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 11 No. 2, Mei – Agustus 2021
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95-103.
- Youn, M., Ha, S., & Suh, Y. (2021). Does corporate social responsibility improve bank financial performance? The mediating role of firm size. *Journal of Business Ethics*, 182(3), 545-562.